

Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Penerapan Teknologi Padi Sawah di Desa Melati II

Nomi Noviani S¹, Dwi Novita Sari², Leni Handayani³, Sri Wahyuni⁴, Farida Yani⁵, Dian Habibie⁶
^{1,2,3,4,5} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan nominoviani@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan bidang pertanian di Indonesia mengalami peningkatan yang terjadi secara signifikan dari masa ke masa. Penggunaan alat pertanian yang tradisional dari masa ke masa mengalami perubahan, dengan seiring berkembangnya zaman dan peningkatan serta perkembangan teknologi yang semakin pesat. Begitu juga di bidang pertanian dari pada saat petani sudah banyak menerapkan teknologi di bidang alat pertanian, sehingga memudahkan dan membuat kegiatan produksi pertanian menjadi lebih cepat dan efisien. Urgensi Penelitian, Untuk menganalisis dampak positif dan negatif pada penerapan penggunaan teknologi modern petani padi sawah desa Melati II. Metode penelitian dengan deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yaitu jenis data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menjelaskan bahwa. Dampak positif dan negative terhadap penerapan teknologi adalah sebelum menggunakan teknologi petani padi sawah menggunakan alat pertanian yang tradisional. Dan setelah menggunakan teknologi para petani padi sawah menggunakan teknologi modern. Dengan perubahan sarana produksi, terjadi banyak perubahan dalam kegiatan pertanian. Sebelum munculnya teknologi modern, pekerjaan para petani dan buruh tani bisa membutuhkan waktu yang tidak singkat, tetapi biaya produksi yang di keluarkan lebih sedikit karena menggunakan tenaga manual. Sedangkan setelah menggunakan teknologi pekerjaan petani lebih muda dan memakan waktu pengerjaan yang singkat. Tetapi petani mengeluarkan biaya produksi lebih dengan menggunakan teknologi modern. Dan kebutuhan untuk tenaga kerja juga berkurang karena sudah digantikan teknologi modern. Dengan begitu di simpulkan bahwa, pentingnya penerapan teknologi, tetapi teknologi maju juga memiliki sisi negatif, karena dengan adanya alat canggih tidak memerlukan banyak tenaga kerja hanya dengan beberapa orang alat tersebut bisa di jalankan. Sedangkan pekerjaan para tenaga kerja akan semakin berkurang. Karena bagian dari pekerjaannya sudah digantikan dengan alat modern.

Kata Kunci: Dampak, Teknologi, Padi Sawah

ABSTRACT

Progress in the agricultural sector in Indonesia has increased significantly from time to time. The use of traditional agricultural tools has changed from time to time, with the development of the times and the increasingly rapid increase and development of technology. Likewise in the agricultural sector, farmers have applied a lot of technology in the field of agricultural equipment, making it easier and making agricultural production activities faster and more efficient. Research Urgency, to analyze the positive and negative impacts of the application of modern technology to village rice farmers. Melati II. The research method is descriptive qualitative. Types and sources of data are primary data and secondary data. The research results explain that. The positive and negative impacts on the application of technology are that before using technology, rice farmers use traditional agricultural tools. And after using technology, rice farmers use modern technology. With changes in production facilities, there have been many changes in agricultural activities. Before the emergence of modern technology, the work of farmers and farm laborers could take a long time, but the production costs incurred were less because they used manual labor. Meanwhile, after using technology, farmers' work is easier and requires a shorter processing time. But farmers incur more production costs by using modern technology. And the need for labor has also decreased because modern technology has replaced it. Thus, it can be concluded that, the importance of applying technology, but advanced technology also has a negative side, because with the presence of sophisticated tools it does not require a lot of labor, with just a few people these tools can be run. Meanwhile, the jobs of the workforce will decrease. Because part of the work has been replaced with modern tools.

Keywords: Impact, Technology, Lowland Rice

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat dengan seiringnya waktu muncul suatu perubahan dalam kehidupan sosial. Perubahan yang terjadi. Menginginkan seseorang untuk berinovasi dalam suatu hal. Termasuk di bidang pertanian. Kegiatan pertanian yang semakin mengalami perubahan dalam penggunaan alat pertanian dan cara pengolahan dalam kegiatan usahatani. Pertanian pada masa kemasa selalu berinovasi untuk peningkatan produksi dan produktivitas. Pentingnya peningkatan produksi di pengaruhi oleh adanya kebutuhan dan keinginan yang dari waktu ke waktu semakin bertambah. Dan bidang pertanian di tuntut untuk bisa dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga para petani dan masyarakat melakukan suatu perubahan pola dalam kegiatan pertanian.

Kegiatan produksi pertanian, yang masih menggunakan alat-lat manual (teknologi sederhana dengan tingkat waktu dan produksi yang lama, seiring berkembangnya zaman tuntut untuk melakukan perubahan sangat signifikan. Karena dipengaruhi oleh adanya kebutuhan yang semakin besar. Para petani di tuntut untuk menggunakan alat pertanian yang modern karena dengan penggunaan teknologi memudahkan kita untuk lebih cepat melakukan suatu pekerjaan dan waktu bisa menjadi efisien.

Beberapa tahun lalu masih banyak sekali petani termasuk petani kecil masih menggunakan teknologi sederhana dengan alat alat pertanian yang manual. Penggunaan bibit juga tidak bersertifikat. Sehingga hasil pertanian dan waktu berusaha tani tidak efisien. Di Indonesia penerapan teknolog sederhana masih di terapkan oleh petani dengan luas lahan kecil. Dan masih menggunakan modal yang minim.

Dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan saat ini masyarakat di tuntut untuk melakukan perubahan teknologi untuk bisa bersaing dengan negara lain. Yang sudah canggih dalam usahatani. Faktor utama keberhasilan pertanian dalam peningkatan produktivitas adalah menggunakan teknologi modern yang memudahkan masyarakat tani dalam memproduksi suatu produk pertanian

Penggunaan bibit unggul dengan sudah di modifikasi dengan teknologi yang canggih dalam perbenihan akan mampu meningkatkan suatu produksi pertanian secara signifikan, dengan adanya alat-alat pertanian yang modern memudahkan petani untuk melakukan dan memproduksi kegiatan pertanian. Masa dahulu para petani berusaha tani dengan alat-alat sederhana seperti cangkul, sabit dan tenaga hewan yaitu sapi untuk membajak sawah. Semua pekerjaan dilakukan dengan teknik tradisional, karena para petani belum mengenal alat-alat modern. Juga tidak menggunakan bibit yang unggul. Keunggulan produksi lebih cenderung dipengaruhi oleh pupuk an organik. Dimasa sekarang alat alat sederhana tersebut sudah banyak di tinggalkan oleh petani. Karean sudah banyak di temukan alat alat modern atau teknologi yang canggih yang tersedia dari bantuan pemerintah bahkan bisa menyewa. Dengan penggunaan teknologimyang modern petani bisa lebih mudah dan efisien dalam menjalakan pekerjaannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menganalisis fenomena yang terjadi seperti perilaku dan tindakan dengan mendeskripsikan objek pada suatu kondisi alamiah di masyarakat Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian dari sekian banyaknya jenis penelitian yang kerap digunakan para

ahli untuk menuliskan hasil temuannya. jenis Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder.

HASIL AND PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat di jelaskan bahwa daerah penelitian sudah menerapkan penggunaan teknologi modern. Karena teknologi modern sangat memudahkan para petani dalam hal kegiatan produksi. Di zaman modern sekarang ini menerapakan teknologi dalam kegiatan produksi sangatlah penting, guna untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Sesuai dengan kebutuhan yang memang di perlukan di masa sekarang. Sebelum adanya penerapan teknologi modern, para petani masih menggunakan teknologi sederhana yang digunakan dalam kegiatan produksi pertanian. Dengan pemakaian teknologi sederhana petani kurang maksimal dalam melakukan pekerjaannya. Dikarenakan alat alat produksiyang di gunakan cukup sederhana, seperti penggunaan cangkul, sabit dan alat perabas padi membutuhkan waktu dan tenaga kerja yang maksimal jika kegiatan produksi cepat selesai. Penggunaan tenaga kerja membutuhkan biaya yang cukup besar. Sehingga untuk usahatani yang menggunakan lahan kecil tidak efisien jika digukan tenaga kerja yang lebih. Untuk sekali produksi padi sama. Dengan adanya teknologi modern memudahkan petani untuk melakukan kegiatan yang lebih cepat dan efisien. Dan dapat mengurangi bisaya tenaga kerja. Dengan demikian kegiatan pertanian dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan modal yang se efisien mugkin. Sangat banyak manfaat teknologi, tetapi teknologi yang muncul mempunyai kekurangan yaitu mengurangi tenaga kerja. Sehingga dengan muncul teknologi tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak,dari hal tersebut banyak pengangguran karena lebih banyak teknologi yang diterapkan pada bidang pertanian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa. Dampak positif dan negatif terhadap penerapan teknologi adalah sebelum menggunakan teknologi petani padi sawah menggunakan alat pertanian yang tradisonal. Dan setelah menggunakan teknologi para petani padi sawah menggunakan teknologi modern. Dengan perubahan sarana produksi, terjadi banyak perubahan dalam kegiatan pertanian.sebelum adanya teknologi pekerjaan petani membutuhkan waktu yang lama tetapi biaya produksi yang di dikeluarkan lebih sedikit karena mennggunakan tenaga manual. Sedangkan setelah menggunakan teknologi pekerjaan petani lebih muda dan memakan waktu pengerjaan yang singkat. Tetapi petani mengeluarkan biaya produksi lebih dengan menggukan teknologi modern. Dan kebutuhan untuk tenaga kerja juga berkurang karena sudah di gantikan teknologi modern. Dengan begitu bisa di simpulkan bahwa, pentingnya penerapan teknologi, tetapi teknologi maju juga memiliki sisi negative, karena dengan adanya alat alat canggih tidak memerlukan banyak tenaga kerja hanya dengan beberapa orang alat tersebut bisa di jalankan. Sedangkan pekerjaan para tenaga kerja akan semakin berkurang. Karena bagian dari pekerjaannya sudah di gantikan dengan alat modern.

SARAN

Pentingnya penerapan teknologi di bidang pertanian sangat perlu diterapkan untuk memajukan pertanian berkelanjutan, dalam bidang peningkatan produksi yang bisa mencukupi kebutuhan masyarakat Indonesia. Dengan penggunaan dan penerapan teknologi yang lebih baik sehingga pertanian di Indonesia bisa bersaing dengan pertanian luar negeri.

REFERENSI

- Hidayat, Syarifah Maryam, Syarifah Aida, peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah (Studi Kasus di Desa Sari Nadi, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara . J. Agribisnis. Komun. Pertan. P-ISSN 2622-5050 Volume 5, Nomor 1, April 2022 O-ISSN 2622-6456 Halaman: 7-12
- Mita Nila Rifani, Syaifudin Suhri Kasim, dan Tanzil, Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Dalam Kehidupan Masyarakat Petani Sawah (Studi Di Desa Ombu-Ombu Jaya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan). Jurnal Neo Societal; Vol. 4; No. 3; Juli 2019 ISSN: 2503-359X; Hal. 862-870
- Rahardi, R. 2008. Teknologi dan Masyarakat Pemikiran-Pemikiran Seorang Teknolog. Bandung: CV Lubuk Agung. Schumer. 1997. Kecil Itu Indah. Jakarta: LP3ES. Yayasan Obor.
- Sri Bananiek Dan Zainal Abidin Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Di Sulawesi Tenggara Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Vol. 16, No. 2, Juli 2013: 111-121
- Soetrino, Anik Suwandari., dan Rijanto. 2006. Pengantar Ilmu Pertanian. Malang: Banyumedia.
- Sunito S. 2003 . Sosiologi Umum. Bogor: IPB Pres.
- Upe, Ambo. 2016. Metode Penelitian Sosial: Filosofi dan Desain Praktis. Kendari: Literacy Institute.